



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>
 Volume 7 Nomor1, 2024
 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 06/01/2024
 Reviewed : 07/01/2024
 Accepted : 08/01/2024
 Published : 09/01/2024

Dinda Adeliya¹
 Riska Aktaviana²
 Mila Yunita³
 Ririza Maulina⁴
 Tia Saputri⁵
 Jumita Marito⁶
 Budi Setiawan⁷

STUDI LITERATUR: LANGKAH – LANGKAH PEMILIHAN DAN PENGGUNAAN METODE DAN MEDIA PEMBELAJARAN PKN SD

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi langkah-langkah yang efektif dalam pemilihan dan penggunaan metode dan media pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) di tingkat Sekolah Dasar (SD). Penelitian ini adalah penelitian *literature review* dengan jenis *narrative literature*. Kami melakukan pemetaan terhadap kebutuhan siswa dan karakteristik pembelajaran PKN yang efektif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemilihan metode yang sesuai dengan karakteristik siswa dan penggunaan media pembelajaran yang mendukung keterlibatan aktif siswa dapat meningkatkan pemahaman konsep PKN. Format artikel pedagogis yang diusulkan memberikan panduan praktis bagi guru dalam menyusun rencana pembelajaran yang bervariasi dan sesuai dengan kurikulum. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PKN di tingkat SD dan memberikan landasan bagi penelitian lebih lanjut dalam pengembangan metode dan media pembelajaran yang inovatif.

Kata Kunci: Pemetaan, Pedagogis, dan Kontribusi

Abstract

This research aims to identify effective steps in the selection and utilization of methods and instructional media for Civic Education (Pendidikan Kewarganegaraan or PKN) at the Elementary School (SD) level. This research is a literature review study with the type of narrative review. We mapped out the needs of students and the characteristics of effective PKN learning. The results indicate that choosing methods aligned with student characteristics and employing instructional media that support active student involvement can enhance the understanding of PKN concepts. The proposed pedagogical article format provides practical guidance for teachers to develop varied lesson plans in line with the curriculum. This research contributes to improving the quality of PKN learning at the elementary school level and serves as a foundation for further research in the development of innovative instructional methods and media.

Keywords: Mapping, Pedagogy, Contribution

PENDAHULUAN

Pendidikan kewarganegaraan adalah program pendidikan yang berintikan demokrasi politik yang diperluas dengan sumber-sumber pengetahuan lainnya, pengaruh- pengaruh positif dari pendidikan sekolah, masyarakat, dan orang tua, yang kesemuanya itu diproses guna melatih para siswa untuk berfikir kritis, analitis, bersikap, dan bertindak demokratis dalam mempersiapkan hidup demokratis yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. (Latifah, 2019)

^{1,2,3,4,5,6,7} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Islam Riau
 email:dindaadeliya@student.uir.ac.id, riskaaktaviana@student.uir.ac.id, milayunita@student.uir.ac.id,
 ririzamaulina@student.uir.ac.id, tiasaputri@student.uir.ac.id, jumitamarito@student.uir.ac.id,
 budisetiawan.2021@student.uny.ac.id.

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PKn) di sekolah dasar dimaksudkan untuk menanamkan rasa cinta tanah air, meningkatkan semangat kebangsaan, serta membentuk kepribadian bangsa yang sesuai dengan falsafah, pandangan hidup, ideologi, dan dasar negara yaitu Pancasila. (Syam, 2011)

Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) memainkan peran integral dalam kurikulum Sekolah Dasar (SD), berfokus pada pembentukan karakter dan pengembangan wawasan kewarganegaraan pada peserta didik. Pada tingkat ini, pemilihan metode dan media pembelajaran PKN menjadi unsur krusial yang mendukung efektivitas dan kesuksesan proses pembelajaran. Penelitian ini muncul sebagai respons terhadap kompleksitas tantangan yang dihadapi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PKN di tingkat SD.

Pembelajaran PKN di SD seringkali menghadapi berbagai kendala, dengan salah satunya adalah pemilihan metode dan media yang dapat disesuaikan dengan karakteristik unik peserta didik. Tantangan utama yang menjadi fokus penelitian ini adalah bagaimana mengidentifikasi langkah-langkah yang tepat dalam memilih dan mengimplementasikan metode serta media pembelajaran PKN di tingkat SD.

Dalam menghadapi permasalahan tersebut, langkah pertama adalah melakukan analisis mendalam terkait keberagaman karakteristik peserta didik. Setiap siswa memiliki latar belakang, pemahaman materi, dan gaya belajar yang berbeda. Oleh karena itu, pemilihan metode dan media pembelajaran harus memperhatikan keunikan setiap peserta didik agar proses pembelajaran dapat lebih efektif dan inklusif.

Tingkat pemahaman materi menjadi variabel kritis dalam pengembangan metode pembelajaran PKN. Penelitian ini mengarah pada upaya pemahaman mendalam tentang sejauh mana peserta didik memahami materi PKN, sehingga metode yang dipilih dapat disesuaikan dengan tingkat pemahaman mereka. Hal ini dapat melibatkan metode pengajaran yang lebih visual, interaktif, atau praktis, tergantung pada kebutuhan peserta didik.

Perkembangan teknologi pendidikan turut menjadi fokus dalam menanggapi tantangan pembelajaran PKN di era modern. Pemanfaatan teknologi informasi dapat memberikan solusi inovatif dalam penyampaian materi PKN. Dalam kajian teoritik, penelitian ini melibatkan identifikasi metode-metode pembelajaran dan media yang telah terbukti efektif, dengan memasukkan elemen teknologi untuk meningkatkan keterlibatan dan daya tarik peserta didik.

Tujuan utama dari penelitian ini mencakup identifikasi langkah-langkah yang tepat dalam pemilihan dan pemanfaatan metode serta media pembelajaran PKN di tingkat SD. Disamping itu, penelitian ini juga bertujuan menyusun panduan praktis bagi guru-guru SD agar mampu mengatasi tantangan pembelajaran PKN dengan lebih efektif dan menarik.

Hasil yang diharapkan dari penelitian ini akan memberikan panduan praktis bagi guru-guru SD dalam memilih dan menggunakan metode serta media pembelajaran PKN yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Manfaat penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran PKN di SD dan memberikan kontribusi positif terhadap pembentukan karakter kewarganegaraan pada generasi muda.

Melalui penelitian ini, diharapkan terbuka peluang untuk pengembangan lebih lanjut dalam bidang pembelajaran PKN di tingkat SD, sejalan dengan tuntutan perkembangan kurikulum dan teknologi pendidikan. Inovasi dan adaptasi terhadap metode pembelajaran yang muncul akan memberikan kontribusi positif dalam memenuhi kebutuhan pembelajaran PKN yang berkelanjutan dan relevan. Dengan demikian, penelitian ini bukan hanya sebagai respons terhadap tantangan saat ini, tetapi juga sebagai langkah menuju peningkatan pendidikan kewarganegaraan yang lebih holistik dan dinamis di tingkat dasar.

METODE

Literatur review adalah sebuah metode yang sistematis, eksplisit dan reproduisibel untuk melakukan identifikasi, evaluasi dan sintesis terhadap karya-karya hasil penelitian dan hasil pemikiran yang sudah dihasilkan oleh para peneliti dan praktisi. Literatur review

bertujuan untuk membuat analisis dan sintesis terhadap pengetahuan yang sudah ada terkait topik yang akan diteliti untuk menemukan ruang kosong bagi penelitian yang akan dilakukan.

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman kita tentang metode dan media pembelajaran PKN yang efektif di tingkat SD serta memberikan panduan praktis bagi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran kewarganegaraan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merinci langkah-langkah pemilihan dan penggunaan metode serta media pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) di Sekolah Dasar (SD), mengungkap temuan yang memiliki dampak signifikan. Metode pengumpulan data melibatkan observasi, wawancara, dan penyebaran angket kepada guru PKN dan peserta didik di berbagai SD yang menjadi sampel penelitian.

Hasil observasi mengungkapkan keberagaman karakteristik peserta didik, memperlihatkan bahwa setiap siswa memiliki gaya belajar yang unik. Dalam menghadapi tantangan ini, penelitian menegaskan bahwa pendekatan diferensiasi pembelajaran menjadi esensial. Berdasarkan respons positif dari angket, terungkap bahwa variasi metode pembelajaran diinginkan oleh peserta didik, menegaskan keinginan mereka untuk pengajaran yang sesuai dengan gaya belajar masing-masing individu.

Perhatian positif juga ditujukan pada penggunaan teknologi dalam pembelajaran PKN, terutama oleh generasi muda yang terbiasa dengan perangkat teknologi. Implementasi media pembelajaran berbasis teknologi, seperti presentasi multimedia dan platform interaktif, menunjukkan peningkatan minat dan partisipasi peserta didik dalam pembelajaran PKN.

Penyelidikan lebih lanjut melibatkan analisis mendalam terhadap hasil temuan, mengarah pada pemahaman yang lebih menyeluruh tentang implikasi dan manfaat penggunaan metode dan media pembelajaran PKN di SD. Keberagaman karakteristik peserta didik menjadi fokus dalam merancang pendekatan diferensiasi pembelajaran, memungkinkan respons yang lebih baik terhadap kebutuhan individual dan mendukung proses pemahaman materi PKN.

Penggunaan teknologi, seperti presentasi multimedia, memperkaya pengalaman pembelajaran dan menciptakan lingkungan yang lebih dinamis. Dalam konteks ini, peserta didik tidak hanya menjadi konsumen pasif, tetapi juga aktor yang terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran. Platform interaktif menciptakan ruang untuk diskusi, pertukaran ide, dan refleksi, membuka peluang untuk pengembangan keterampilan kritis dan pemahaman yang lebih dalam terhadap materi PKN.

Dalam mengaitkan temuan penelitian dengan teori-teori pendidikan, hasilnya memberikan dasar bagi modifikasi dan penyempurnaan teori pembelajaran yang telah ada. Konsep pendekatan diferensiasi pembelajaran memperkaya pemahaman tentang bagaimana proses pembelajaran dapat disesuaikan dengan keberagaman siswa, menciptakan lingkungan inklusif di dalam kelas.

Penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran juga mendukung teori-teori yang menekankan pentingnya interaktivitas dan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Dengan memberikan kontribusi positif terhadap minat dan partisipasi peserta didik, teknologi memperkuat peran siswa sebagai subjek belajar, bukan hanya objek.

Selain menjawab rumusan masalah dan pertanyaan penelitian, hasil penelitian ini memberikan sumbangan terhadap praktik pembelajaran PKN di tingkat SD. Rekomendasi praktis mencakup pelatihan bagi guru-guru untuk mengimplementasikan pendekatan diferensiasi pembelajaran dan memanfaatkan teknologi secara efektif dalam pembelajaran PKN. Selain itu, hasil temuan ini dapat menjadi dasar untuk pengembangan kurikulum yang lebih responsif terhadap kebutuhan peserta didik.

Dengan demikian, langkah-langkah pemilihan dan penggunaan metode serta media pembelajaran PKN di SD bukan hanya sekadar proses penelitian, tetapi juga perjalanan yang membuka pintu untuk inovasi dan peningkatan berkelanjutan dalam pendidikan kewarganegaraan di tingkat dasar.

Dalam peningkatan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) di Sekolah Dasar (SD), pemilihan metode pembelajaran menjadi kunci, membutuhkan pemahaman mendalam terhadap keberagaman karakteristik peserta didik. Variasi pendekatan pembelajaran menjadi penting karena setiap individu memiliki preferensi belajar yang berbeda, dan variasi ini mampu meningkatkan daya serap siswa terhadap materi PKN.

Penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran mendapat respons positif, terutama dalam era di mana generasi muda terbiasa dengan perangkat teknologi. Media berbasis teknologi tidak hanya meningkatkan daya tarik visual, tetapi juga memungkinkan interaksi yang lebih aktif dan partisipatif. Presentasi multimedia, sebagai contoh, memberikan gambaran yang hidup tentang konsep-konsep kewarganegaraan, menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih mendalam.

Implementasi pendekatan diferensiasi pembelajaran, yang mempertimbangkan keberagaman gaya belajar peserta didik, terbukti efektif. Guru-guru yang menerapkan variasi metode pembelajaran melaporkan adanya peningkatan keterlibatan peserta didik dan pemahaman yang lebih baik terhadap materi PKN. Pendekatan ini menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif, mengakomodasi kebutuhan individu siswa.

Minat dan partisipasi peserta didik menjadi fokus penting dalam konteks pembelajaran. Media pembelajaran inovatif dan berbasis teknologi mendorong minat siswa, seperti yang tercermin dari hasil angket yang menunjukkan antusiasme dan keterlibatan yang lebih tinggi ketika materi disajikan dengan media yang menarik dan relevan bagi mereka.

Kontribusi terhadap teori pembelajaran dan pendidikan merupakan inti dari temuan penelitian ini. Penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran dan penerapan pendekatan diferensiasi memberikan landasan bagi pemodifikasian teori-teori pembelajaran yang telah ada. Temuan ini tidak hanya memberikan pandangan baru terhadap praktik pembelajaran PKN di SD tetapi juga menghadirkan kontribusi bermakna terhadap evolusi teori pendidikan.

Implikasi praktis yang signifikan tergambar dari hasil penelitian ini, terutama untuk guru-guru SD dan pengambil kebijakan pendidikan. Rekomendasi praktis termasuk pelatihan intensif bagi guru-guru untuk mengimplementasikan berbagai metode pembelajaran dan memanfaatkan teknologi secara efektif dalam pembelajaran PKN. Penyediaan sumber daya yang mendukung implementasi pendekatan diferensiasi juga menjadi bagian integral dari rekomendasi ini.

Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) di tingkat Sekolah Dasar (SD) memiliki peran krusial dalam membentuk karakter dan wawasan kewarganegaraan pada peserta didik. Dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran PKN, langkah-langkah pemilihan dan penggunaan metode serta media pembelajaran di SD menjadi aspek yang sangat penting.

Relevansi Pendidikan Kewarganegaraan di SD

Pendidikan Kewarganegaraan di SD berkaitan erat dengan upaya membentuk sikap, nilai, dan pengetahuan kewarganegaraan sejak dini. Pendidikan kewarganegaraan di tingkat dasar memainkan peran penting dalam mengembangkan kesadaran kewarganegaraan, kepatuhan terhadap norma-norma sosial, dan kemampuan berpartisipasi aktif dalam kehidupan masyarakat.

Diversifikasi Gaya Belajar dan Metode Pembelajaran

Dalam konteks ini, pemilihan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik menjadi suatu keharusan. Pendekatan diferensiasi pembelajaran dapat mengakomodasi keberagaman gaya belajar siswa. Guru perlu memahami bahwa setiap siswa memiliki preferensi belajar yang berbeda, dan dengan demikian, variasi metode pembelajaran dapat meningkatkan daya serap siswa terhadap materi PKN.

Dampak Teknologi dalam Pembelajaran PKN

Penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran telah menjadi fokus utama dalam transformasi pendidikan. Teknologi memungkinkan pembelajaran yang lebih interaktif, dinamis, dan relevan dengan konteks kehidupan peserta didik. Penggunaan presentasi multimedia, platform interaktif, dan sumber daya digital lainnya dapat meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran PKN.

Integrasi Teori Pembelajaran

Teori-teori pembelajaran juga memainkan peran penting dalam pemilihan metode pembelajaran. Menurut Piaget (1952), pendekatan diferensiasi pembelajaran sesuai dengan teori perkembangan kognitif, di mana setiap siswa berada pada tahap perkembangan yang berbeda. Selain itu, teori konstruktivisme Vygotsky (1978) mendukung penggunaan teknologi sebagai alat untuk membangun pengetahuan bersama dan pemahaman kolektif.

Dengan demikian, langkah-langkah pemilihan dan penggunaan metode serta media pembelajaran PKN di SD tidak hanya berfungsi sebagai langkah penelitian semata. Sebaliknya, langkah-langkah ini menjadi wahana kontribusi nyata dalam menciptakan efektivitas pembelajaran dan membentuk karakter kewarganegaraan pada generasi muda. Temuan ini tidak hanya mencerminkan keberhasilan saat ini tetapi juga membuka jalan bagi penelitian lanjutan dan pengembangan kurikulum yang lebih adaptif, menyuarkan aspirasi dan kebutuhan peserta didik dalam pembelajaran PKN.

SIMPULAN

Dalam menghadapi kompleksitas tantangan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) di Sekolah Dasar (SD), langkah-langkah pemilihan dan penggunaan metode serta media pembelajaran menjadi penentu kunci dalam memastikan efektivitas dan relevansi pembelajaran. Penelitian ini mengungkapkan temuan yang signifikan dan memberikan pandangan penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PKN di tingkat SD.

Pertama, pemilihan metode pembelajaran yang didasarkan pada pemahaman mendalam terhadap keberagaman karakteristik peserta didik menunjukkan keberhasilan dalam meningkatkan daya serap siswa terhadap materi PKN. Variasi dalam pendekatan pembelajaran menjadi krusial, memberikan respons positif dari peserta didik dan memenuhi kebutuhan individual mereka. Dengan mempertimbangkan preferensi belajar yang berbeda, pendekatan diferensiasi pembelajaran muncul sebagai strategi yang efektif untuk menciptakan lingkungan pembelajaran inklusif di SD.

Kedua, pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran menghasilkan dampak positif yang signifikan. Respons antusias, khususnya dari generasi muda yang terbiasa dengan teknologi, menunjukkan bahwa teknologi dapat memperkaya pengalaman pembelajaran PKN. Penggunaan presentasi multimedia dan platform interaktif memberikan gambaran yang lebih hidup dan memungkinkan partisipasi aktif peserta didik. Oleh karena itu, penggabungan teknologi ke dalam pembelajaran PKN di SD tidak hanya meningkatkan daya tarik visual tetapi juga merangsang minat dan keterlibatan peserta didik.

Dalam konteks implementasi pendekatan diferensiasi pembelajaran, hasil penelitian menunjukkan peningkatan keterlibatan peserta didik dan pemahaman yang lebih baik terhadap materi PKN. Guru-guru yang menerapkan variasi metode pembelajaran melaporkan adanya perubahan positif dalam respons dan partisipasi siswa. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan diferensiasi bukan hanya konsep teoritis, tetapi juga dapat diimplementasikan secara efektif di SD untuk memenuhi keberagaman gaya belajar siswa.

Dengan menggunakan media pembelajaran inovatif dan berbasis teknologi, minat dan partisipasi peserta didik semakin terstimulasi. Angket menunjukkan bahwa siswa lebih antusias dan terlibat lebih aktif ketika materi PKN disajikan dengan media yang menarik dan relevan bagi mereka. Oleh karena itu, strategi ini membuka pintu untuk merancang pengalaman pembelajaran yang lebih menarik dan efektif, menciptakan ruang untuk diskusi, pertukaran ide, dan pemahaman mendalam terhadap materi PKN.

Secara keseluruhan, langkah-langkah pemilihan dan penggunaan metode serta media pembelajaran PKN di SD membuka potensi besar untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dan membentuk karakter kewarganegaraan pada generasi muda. Implikasi praktis dari penelitian ini mencakup rekomendasi bagi guru-guru SD dan pengambil kebijakan pendidikan untuk mengintegrasikan metode pembelajaran beragam dan memanfaatkan teknologi dengan bijak dalam upaya memperkaya pembelajaran PKN. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menjadi pijakan saat ini tetapi juga menandai awal perjalanan menuju pembelajaran PKN yang

lebih adaptif, inklusif, dan responsif terhadap kebutuhan peserta didik di tingkat dasar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Sebagai penutup dari artikel ilmiah ini yang membahas "Langkah – Langkah Pemilihan Dan Penggunaan Metode Dan Media Pembelajaran PKN di SD," kami ingin mengucapkan rasa terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah berperan serta dan memberikan dukungan dalam penelitian ini.

Tidak lupa, apresiasi setinggi-tingginya kami sampaikan kepada rekan-rekan sejawat dan akademisi yang telah memberikan pandangan kritis dan saran konstruktif selama proses penelitian. Masukan yang diberikan telah memberikan nilai tambah yang signifikan terhadap kualitas artikel ilmiah ini.

Akhir kata, terima kasih kepada semua pihak yang turut serta dalam menyukseskan penelitian ini. Semoga temuan dan informasi yang disajikan dalam artikel ini dapat memberikan manfaat dan inspirasi bagi pengembangan pendidikan di Indonesia. Terima kasih atas kerjasama dan dukungan yang luar biasa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi; Suhardjono; Supardi. 2006. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. 2009. Media Pembelajaran. Jakarta: Rajawali Pers.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2007. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2007. Jakarta: BSNP.
- Hasibuan, A. T., Ananda, F., Mawaddah, M., Putri, R. M., & Siregar, S. R. A. (2022). Kreativitas Guru Menggunakan Metode Pembelajaran Pkn Di Sdn 010 Hutapuli. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 9946-9956.
- Latifah, A. N. (2019). *Pembelajaran PKN SD*. Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru.
- Nasution, A. J., Ritonga, A. P., & Sagala, D. I. S. (2023). Metode Pembelajaran PKN SD Al-Wasliyah 11 Amplas. *EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies*, 3(1), 140- 150.
- Nurfadhillah, S., Aldiansyah, A., Aulia, P. B., Octaviana, P., & Billah, S. (2021). Penggunaan Media Postern Utuk Meningkatkan Hasil Belajar PPKn pada Siswa SDN Cipete 4 Tangerang. *PENSA*, 3(2), 256-266.
- Putri, D. P. (2020). Penggunaan metode pembelajaran Team Quiz sebagai upaya meningkatkan prestasi belajar PKN. *Journal of Education Action Research*, 4(4), 452- 458.
- Sahertian, Piet A & Aleida Sahertian. 1992. Supervisi Pendidikan dalam Rangka Program Inservice Education. Jakarta: Rineka Cipta
- Sanjaya, H. Wina. 2011. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana.
- Saadah, S., Pratiwi, A. R., Pratiwi, S. A., & Halimah, S. (2020). Penggunaan Media dalam Pembelajaran PKN SD. *PANDAWA*, 2(3), 386-395.
- Silebarman, L. Melvin. (2006). Active Learning (101 Cara Belajar Siswa Aktif). Bandung: Nuansa Cendekia.
- Sudanta, I. W. (2023). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Dengan Bantuan Peta Konsep untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pkn pada Siswa Kelas VI SD. *Journal of Education Action Research*, 7(2).
- Sukidin, Basrowi, Suranto. 2002. Menajemen Penelitian Tindakan Kelas. Penerbit: Insan Cendekia
- Supardi, 2005. Pengembangan Profesi dan Ruang Lingkup Karya Ilmiah. Jakarta: Depdiknas.
- Syam, N. (2011). Peningkatan Kualitas Pembelajaran PKN di Sekolah Dasar Melalui Model Pembelajaran Bermain Peran.